

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Pada DAS Serayu, nilai SDR yang didapat dari deliniasi Waduk Mrica adalah sebesar 0,848 untuk Tahun 2017 dan 0,68 untuk Tahun 2019. Pada DAS Bengawan Solo, terbagi 10 deliniasi DAS berdasarkan pos pengukuran sedimen, antara lain:
 - a. SDR pada deliniasi Ahmad Yani sebesar 0,045 untuk Tahun 2017 dan 0,42 untuk Tahun 2019
 - b. SDR pada deliniasi Bojonegoro sebesar 0,27 untuk Tahun 2017 dan 0,041 untuk Tahun 2019
 - c. SDR pada deliniasi Cepu sebesar 0,091 untuk Tahun 2017 dan 0,0004 untuk Tahun 2019
 - d. SDR pada deliniasi Jarum sebesar 0,005 untuk Tahun 2019.
 - e. SDR pada deliniasi Jurug sebesar 0,047 untuk Tahun 2017 dan 0,028 untuk Tahun 2019
 - f. SDR pada deliniasi Kajangan sebesar 0,38 untuk Tahun 2017 dan 0,007 untuk Tahun 2019
 - g. SDR pada deliniasi Ketonggo sebesar 0,101 untuk Tahun 2017 dan 0,054 untuk Tahun 2019
 - h. SDR pada deliniasi Napel sebesar 0,118 untuk Tahun 2017 dan 0,008 untuk Tahun 2019
 - i. SDR pada deliniasi Sekayu sebesar 0,035 untuk Tahun 2017 dan 0,015 untuk Tahun 2019
 - j. SDR pada deliniasi Serenan sebesar 0,024 untuk Tahun 2017 dan 0,009 untuk Tahun 2019
2. Berdasarkan tinjauan faktornya, faktor erosivitas hujan (R_i), faktor erodibilitas tanah (K), faktor panjang dan kemiringan lereng (LS), dan faktor jenis tutupan dan konservasi lahan (CP), memengaruhi nilai SDR.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan (paling kuat pengaruhnya) adalah faktor erodibilitas tanah (K), dimana memiliki koefisien sebesar -1,142.

5.2. Saran

Setelah dilakukan penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai tindak lanjut dari penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam berbagai aspek, antara lain:

1. Penelitian lanjutan mengenai analisis nilai SDR dengan data dan analisis yang lebih lengkap dan akurat.
2. Penelitian lanjutan terkait faktor-faktor lain yang memengaruhi nilai SDR di luar dari faktor-faktor dalam penelitian ini.

